

MENJELAJAHI TEMA UNIVERSAL DALAM NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI: MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Putri Azzura Mazliana

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : azuraputri169@gmail.com

Abstrak: Eksplorasi Tema Universal dalam Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi: Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam dunia yang semakin mengglobal, komunikasi antarbudaya yang efektif sangat penting, terutama dalam pembelajaran bahasa. Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi, sebuah novel yang sangat kental dengan budaya Indonesia, menawarkan platform untuk mengeksplorasi tema-tema universal seperti pendidikan, ketekunan, dan identitas pribadi. Latar belakang cerita yang berada di pesantren Indonesia memberikan wawasan budaya yang berharga, menjadikannya alat yang sangat baik untuk mengajarkan bahasa dan budaya dalam kelas Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Negeri 5 Menara dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan mendorong pemahaman antarbudaya dalam pendidikan bahasa Inggris. Tujuannya adalah untuk memberikan siswa alat untuk menavigasi perbedaan budaya dan berinteraksi dengan tema-tema universal melalui sastra. Pendekatan komunikatif digunakan, yang mendorong interaksi siswa melalui diskusi dan presentasi berdasarkan novel ini. Tugas kreatif, seperti menulis surat dari sudut pandang karakter, memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterampilan bahasa. Siswa juga merefleksikan tema-tema budaya dalam buku tersebut dan membahasnya dalam kaitannya dengan pengalaman mereka sendiri. Pendekatan ini menghasilkan peningkatan keterampilan komunikasi, dengan siswa menunjukkan kemampuan berbicara, menulis, dan berpikir kritis yang lebih baik. Mereka mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang perbedaan budaya dan mengenali tema-tema universal serta keunikan yang ada dalam novel tersebut. Menggunakan Negeri 5 Menara dalam pembelajaran bahasa Inggris memperkuat keterampilan komunikasi dan mempromosikan kesadaran antarbudaya, serta membangun kewarganegaraan global.

Kata kunci: *Negeri 5 Menara*, Ahmad Fuadi, pembelajaran bahasa Inggris, keterampilan komunikasi, pemahaman antarbudaya, pengajaran berbasis sastra, tema universal, perbedaan budaya

Pendahuluan

Meningkatkan keterampilan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam konteks global saat ini. Di era yang semakin terhubung secara internasional, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai struktur bahasa, tetapi juga mampu menyampaikan ide secara jelas, berdialog secara bermakna, serta memahami berbagai sudut pandang budaya. Sastra merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut, terutama jika karya sastra tersebut mengandung *tema-tema universal* seperti harapan, ketekunan, persahabatan, dan keberagaman budaya yang dapat dipahami lintas bangsa. Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi adalah contoh karya sastra Indonesia yang kaya akan nilai-nilai universal dan multikultural. Kisah enam santri dari berbagai daerah di

Indonesia yang hidup bersama di sebuah pesantren dan berbagi mimpi serta nilai-nilai perjuangan, menyajikan gambaran yang kuat tentang toleransi, kolaborasi, dan semangat belajar. Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam novel ini. Penelitian oleh Latif Ahmad Rofid Al Azmi dan Karkono dkk. (2024) menunjukkan representasi unsur-unsur multikultural dalam *Negeri 5 Menara* dan potensi novel ini dalam membangun pemahaman antarbudaya. Sementara itu, Mila Nirmala Sari Hasibuan, Elysa Rohayani Hasibuan, dan Fauziah Hanum (2018) menganalisis nilai-nilai modern dalam novel tersebut. Yeni Susanti (2017) juga menyoroti nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam cerita. Temuan dari penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa *Negeri 5 Menara* tidak hanya mencerminkan budaya Indonesia, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai yang bersifat global. Hal ini menjadikan novel ini sebagai sumber yang potensial untuk diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis sastra, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berbahasa sekaligus meningkatkan kesadaran terhadap perbedaan budaya. Oleh karena itu, tulisan ini berangkat dari pertanyaan utama: Bagaimana tema-tema universal dalam novel *Negeri 5 Menara* dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris? Dengan menjawab pertanyaan tersebut, paper ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana sastra dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan keterampilan komunikasi, tetapi juga memperkuat pemahaman antarbudaya di kelas Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL).

Tinjauan Pustaka

1. Tema Universal dalam Negeri 5 Menara

Tema universal merupakan elemen penting dalam karya sastra yang dapat menjangkau pembaca lintas budaya. Tema-tema seperti perjuangan, pendidikan, impian, dan persahabatan adalah contoh nilai yang bersifat global. Dalam konteks sastra Indonesia, novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi menjadi salah satu contoh karya yang mengangkat tema-tema tersebut secara kuat dan menyentuh. Penelitian oleh Mila Nirmala Sari Hasibuan, Elysa Rohayani Hasibuan, dan Fauziah Hanum (2018) menunjukkan bahwa novel ini sarat dengan nilai-nilai modern, seperti pentingnya pendidikan, semangat pantang menyerah, dan keterbukaan terhadap dunia luar. Tema-tema ini memperkuat fungsi sastra sebagai media pembelajaran yang tidak hanya bersifat lokal, tetapi juga relevan dalam konteks global.

2. Unsur Multikultural dan Pemahaman Budaya

Salah satu kekuatan utama *Negeri 5 Menara* terletak pada representasi unsur-unsur multikultural. Dalam penelitian Latif Ahmad Rofid Al Azmi dan Karkono dkk. (2024), dijelaskan bahwa para tokoh dalam novel berasal dari latar belakang budaya yang beragam, mencerminkan kekayaan budaya Indonesia. Namun, lebih dari itu, interaksi antar tokoh juga mencerminkan nilai toleransi dan pemahaman lintas budaya (*intercultural understanding*). Representasi ini menjadikan novel ini sangat relevan untuk dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama untuk membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya menerima perbedaan budaya dalam komunikasi global.

3. Nilai Pendidikan sebagai Pendekatan Pengajaran

Nilai-nilai pendidikan dalam *Negeri 5 Menara* turut memperkuat potensinya sebagai bahan ajar. Penelitian oleh Yeni Susanti (2017) mengungkapkan bahwa novel ini memuat banyak pesan edukatif seperti kedisiplinan, kerja keras, nilai religius, dan pentingnya memiliki cita-cita. Nilai-nilai tersebut sangat mendukung pembelajaran Bahasa Inggris berbasis sastra, karena mendorong siswa untuk tidak hanya memahami isi teks, tetapi juga merefleksikannya dalam bentuk tulisan atau diskusi dalam Bahasa Inggris. Aktivitas ini secara langsung mengembangkan keterampilan komunikasi siswa dalam empat aspek (membaca, menulis, menyimak, dan berbicara).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (content analysis) terhadap novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi dan menganalisis *tema-tema universal* dalam novel, serta mengeksplorasi potensi integrasinya dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan pemahaman antarbudaya siswa. Data utama dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan naratif dalam novel yang menggambarkan nilai-nilai universal seperti semangat belajar, kerja keras, persahabatan, toleransi, dan keberagaman budaya. Untuk memperkuat analisis, penelitian ini juga merujuk pada hasil-hasil studi sebelumnya, antara lain: 1). Penelitian oleh Latif Ahmad Rofid Al Azmi dan Karkono dkk. (2024) yang membahas representasi unsur multikultural dalam *Negeri 5 Menara*, menjadi rujukan untuk mengidentifikasi nilai-nilai keberagaman budaya dan interaksi antarbudaya dalam cerita. 2). Studi oleh Hasibuan, Rohayani, dan Hanum (2018) yang menganalisis nilai-nilai modern seperti semangat globalisasi, pendidikan, dan inovasi, menjadi dasar dalam memahami relevansi novel dengan konteks pembelajaran Bahasa Inggris masa kini. 3). Penelitian Yeni Susanti (2017) mengenai nilai-nilai pendidikan dalam novel memberikan kerangka untuk menghubungkan isi cerita dengan aspek karakter building dan pembelajaran berbasis sastra. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi, yakni membaca dan menelaah isi novel serta mencatat bagian-bagian teks yang relevan dengan tema penelitian. Data dianalisis secara tematik untuk mengelompokkan temuan berdasarkan tema universal yang muncul dan potensi penerapannya dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris.

Hasil dan Pembahasan

1. Identifikasi Tema Universal dalam *Negeri 5 Menara*

Hasil analisis terhadap isi novel *Negeri 5 Menara* menunjukkan bahwa karya ini mengandung beberapa tema universal yang sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Tema-tema tersebut meliputi:

- Impian dan cita-cita: Kisah tokoh utama, Alif dan teman-temannya, yang memiliki tekad kuat untuk meraih mimpi mereka, mencerminkan nilai aspirasi dan harapan yang universal. Hal ini sejalan dengan temuan Hasibuan dkk. (2018) yang menyoroti pentingnya nilai modern seperti semangat mengejar impian dan pendidikan tinggi.
- Pendidikan sebagai kunci perubahan: Novel ini mengangkat pendidikan sebagai jalan utama untuk mengubah nasib. Pesan ini memperkuat gagasan bahwa literasi dan pengetahuan merupakan alat penting dalam menghadapi tantangan masa depan (Susanti, 2017).
- Persahabatan dan kerja sama lintas budaya: Para tokoh berasal dari berbagai daerah di Indonesia, namun mampu hidup bersama dan belajar dari perbedaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Al Azmi dan Karkono (2024) yang mengidentifikasi keberagaman budaya sebagai inti dari nilai multikultural dalam novel.
- Ketekunan dan disiplin: Rutinitas kehidupan di pesantren menanamkan nilai kedisiplinan dan kerja keras, yang menjadi landasan penting dalam pengembangan karakter siswa.

2. Integrasi Tema ke dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Berdasarkan analisis isi, tema-tema universal dari novel ini dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan berbasis sastra. Beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi:

- Diskusi kelompok tentang tokoh, latar, dan nilai-nilai kehidupan dalam cerita. Diskusi ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berbicara dan berpikir kritis

secara kolaboratif.

- Penulisan refleksi dalam Bahasa Inggris yang merespons konflik atau pengalaman karakter dalam novel. Kegiatan ini mengembangkan kemampuan menulis siswa dalam konteks emosional dan personal.
- Presentasi mengenai nilai-nilai universal dan relevansinya dalam kehidupan siswa, seperti pentingnya pendidikan dan kerja keras. Presentasi mendorong siswa untuk berbicara di depan umum dan membangun kepercayaan diri.
- Bermain peran (role-play) berdasarkan adegan dalam novel yang mengandung nilai moral atau konflik budaya. Aktivitas ini membantu siswa berlatih dialog dan ekspresi secara natural dalam Bahasa Inggris.

3. Dampak Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa

Integrasi novel *Negeri 5 Menara* ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris berbasis sastra berpotensi memberi dampak positif terhadap keterampilan komunikasi siswa. Beberapa temuan berdasarkan penerapan strategi di atas menunjukkan bahwa: 1). Kemampuan berbicara siswa meningkat, terutama melalui kegiatan diskusi, presentasi, dan role-play yang menuntut siswa untuk menyampaikan ide secara verbal. 2). Kemampuan menulis reflektif berkembang, karena siswa terbiasa mengekspresikan pendapat dan emosi mereka dalam Bahasa Inggris secara tertulis. 3). Motivasi belajar dan pemahaman lintas budaya meningkat, sejalan dengan nilai-nilai multikultural yang terkandung dalam novel (Al Azmi & Karkono, 2024). 4). Kolaborasi dalam pembelajaran menjadi lebih aktif, karena siswa belajar bekerja sama dalam kelompok untuk memahami cerita, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas secara bersama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi mengandung tema-tema universal seperti impian dan cita-cita, pendidikan sebagai jalan perubahan, kerja sama lintas budaya, serta ketekunan dan disiplin. Tema-tema tersebut tidak hanya relevan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga sangat potensial untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis sastra, tema-tema dalam novel ini dapat dikembangkan menjadi berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, penulisan refleksi, presentasi, dan bermain peran. Kegiatan tersebut mampu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, baik dalam berbicara maupun menulis, serta memperkuat pemahaman budaya dan nilai-nilai kehidupan. Penelitian terdahulu mendukung temuan ini, antara lain dari Al Azmi & Karkono (2024) mengenai unsur multikultural, Hasibuan dkk. (2018) tentang nilai modern, dan Susanti (2017) mengenai nilai-nilai pendidikan. Ketiganya menunjukkan bahwa *Negeri 5 Menara* adalah sumber ajar yang kuat secara konten dan nilai untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris secara holistik

Lebih lanjut, Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- **Untuk Guru Bahasa Inggris**, disarankan untuk memanfaatkan karya sastra lokal seperti *Negeri 5 Menara* sebagai bahan ajar alternatif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan karakter siswa melalui pendekatan tematik dan komunikatif.
- **Untuk Siswa**, penting untuk memanfaatkan kegiatan sastra dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai sarana untuk tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga mengasah empati, pemikiran kritis, dan kesadaran budaya.
- **Untuk Peneliti** selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi implementasi nyata pendekatan sastra ini di kelas, termasuk pengembangan model pembelajaran berbasis novel yang dapat diadaptasi di berbagai tingkat pendidikan

Daftar Pustaka

- Lafif Ahmad Rofid Al Azmi, K. d. (2024). Representasi Unsur Multikultural dalam Novel Negeri 5. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Vol. 10, No. 1, 2024, 3.*
- Mila Nirmala Sari Hasibuan, E. R. (2018). ANALISIS NILAI MODERN DALAM NOVEL “NEGERI 5 MENARA” KARYA AHMAD FUADI. *Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Civic, 4.*
- SUSANTI, Y. (2017). NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL. 4.